

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Profil Film Tampan Tailor**

Dalam proses pembuatan film Tampan Tailor ini, Vino G. Bastian mengaku mengalami banyak tantangan, meskipun di layar lebar tersebut dia beradu akting dengan sang istri, Marsha Timothy. Di film garapan Guntur Soeharjanto tersebut, Vino berperan sebagai tukang jahit bernama Topan. Dunia tata busana diakui Vino masih sangatlah baru, oleh sebab itulah hal tersebut menjadi salah satu kesulitan yang dihadapinya di film produksi Maxima Pitures ini. Namun mau tidak mau, suka tidak suka ia harus mendalami sedikit tentang ilmu jahit menjahit demi mendalami karakter Topan.

Tampan Tailor mengisahkan tentang perjuangan keras seorang penjahit jas bernama Topan, yang ingin meneruskan janji kepada mendiang istrinya dan memberikan masa depan yang jauh lebih baik kepada putra semata wayangnya yaitu Bintang.

Film yang terinspirasi dari kisah seorang pengusaha bernama Harry Palmer ini, diakui Vino akan memberikan semangat kepada para penontonnya. Demi perannya tersebut, suami dari Marsha Timothy ini rela belajar menjahit selama dua bulan. Vino mengaku saat ditemui di Djakarta Theater, Jakarta, Senin, 25 Maret 2013. Bahwa ia membawa mesin

jahitnya ke rumahnya, dengan latihan yang intens, semua adegan menjahit di film dilakukan sendiri, tanpa pemeran pengganti.

Vino juga menjelaskan bahwa menggunting itu salah satu yang susah. Ia belajar sehari-hari, bahkan langsung dari Harry Palmer, sebagai orang yang menginspirasi film *Tampan Tailor*. Belajar menjahit dengan ahlinya membuat tangannya terbiasa dengan gerakan menjahit.<sup>1</sup>

## **2. Profil Pemain Film Tampan Tailor**

Sederet aktor dan aktris mengasah kemampuan beraktingnya dalam film *Tampan Tailor*, nama-nama tersebut antara lain: Vino G. Bastian sebagai Topan, Marsha Timothy sebagai Prita, Jefan Nathanio sebagai Bintang, dan Ringgo Agus Rahman sebagai Darman.

### **a. Vino G. Bastian sebagai Topan**

Vino Giovanni Bastian yang biasanya akrab disapa Vino G. Bastian ini dilahirkan dari pasangan suami istri Bastian Tito dan Hj. Herna Debby di Jakarta pada tanggal 24 Maret 1982, aktor tampan ini memiliki tinggi badan 179 cm. Vino memiliki hobi menonton film, mendengarkan musik, bermain musik dan makan. Dia juga menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Industri Jakarta, Majoring Chemical Engineering. Mulai terjun ke dunia entertainment sebagai model.

Berakting merupakan turunan dari ayahnya, Bastian Tito yang notabennya dikenal publik sebagai penulis cerita silat seri “Wiro

---

<sup>1</sup> <http://www.21cineplex.com> diakses 19 April 2014

Sableng”. Vino ternyata juga bisa bermain musik, terutama drum karena di bangku SMU, dia sudah mulai bermain musik sebagai drummer dan aktor yang disukai olehnya adalah Al-Pacino.<sup>2</sup>

Mengawali karir sebagai model, pria tersebut kemudian akhirnya mulai dikenal sebagai aktor film setelah menjalani debut perdananya di sebuah film “*30 hari mencari cinta*” pada tahun 2004. Dalam film yang disutradarai oleh Upi Avianto tersebut, Vino mendapatkan peran menjadi seorang pria homo.

Aktng perdananya dalam film “*30 hari mencari cinta*” membuat Erwin Arnanda selaku direktur dari Rexinema tergiur dan akhirnya menggunakan jasanya kembali untuk film-film lainnya seperti “*Catatan Akhir Sekolah*” (2005) dengan sutradara Hanung Bramantyo dan “*Realita, Cinta Rock’n Roll*” (2006) dalam arahan Upi Avianto, yang dibintangi bersama Puteri Indonesia Nadine Chandrawinata. Setelah itu tawaran bermain film yang dibintanginya adalah “*Pesan Dari Surga*” (2006), remake “*Badai Pasti Berlalu*” (2007), dan film “*Tampan Tailor* (2013)”.

#### **b. Jefan Nathanio sebagai Bintang**

Jefan Nathanio yang akrab disapa Jefan sekarang berusia 8 tahun ini sering muncul di layar kaca sebagai bintang iklan, model, dan pemain film. Artis cilik ini mengawali karirnya dengan membintangi beberapa iklan di televisi. Jefan termasuk artis pendatang baru, berkat

---

<sup>2</sup> <http://infoselebs.blogspot.com> diakses 19 April 2014

perannya dalam film *Tampan Tailor*, ia mendapatkan Piala Maya 2013 sebagai Pemain Cilik Terpilih dalam film "*Tampan Tailor*". Aktor cilik itu memang bermain dalam film *Tampan Tailor* yang juga masuk dalam nominasi Piala Maya 2013.

Jefan sendiri sudah sering akting, terutama sebagai bintang iklan. Namun untuk di layar lebar, *Tampan Tailor* merupakan debutnya di dunia film. Adapun film yang pernah di bintanginya adalah:

- *Tampan Tailor* (2013)
- *Tania* (2014)

#### c. **Marsha Timothy sebagai Prita**

Marsha Timothy yang kerap dipanggil Caca, dilahirkan dari pasangan suami isteri Eugene Timothy dan Erna Hoekwater Timothy di Jakarta pada tanggal 08 Januari 1979. Menyukai musik yang bergenre R&B. Aktris cantik multitalent ini menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Perguruan Tinggi Ekonomi Manajemen, Universitas Trisakti. Marsha menikah dengan aktor yang juga membintangi film *Tampan Tailor* yaitu Vito Giovanni Bastian, pernikahan mereka diresmikan pada 20 Oktober 2012 dan kini mereka dikaruniai gadis kecil yang cantik lahir 12 Juli 2013 dan diberi nama Jizzy Pearl Bastian.<sup>3</sup>

Marsha merupakan keturunan berdarah Batak dan Jerman. Dia mulai dikenal publik lewat debutnya dalam film "*Ekspedisi*

---

<sup>3</sup> <http://infoselebs.blogspot.com> diakses 19 April 2014

*Mahadewa*” bersama Tora Sudiro. Selain itu Marsha juga sebagai bintang iklan dan pemain sinetron. Marsha kerap terlihat di layar kaca dengan membintangi beberapa judul FTV, ia termasuk artis yang banyak membintangi film-film Indonesia. Marsha juga merambah dunia model dengan membintangi beberapa judul video klip. Dia merupakan artis yang sangat multitalenta. Pernah memperoleh penghargaan sebagai “*Best Model On Clip MTV Indonesia Award*” 2008.

Beberapa judul film yang pernah dibintangi oleh Marsha adalah *Ekspedisi Mahadewa* (2006), *Coklat Strowberi* (2007), *From Bandung With Love* (2008), *Pintu Terlarang* (2009), *Belkibolang* (2011), *Modus Anomali* (2012), *Tampan Tailor* (2013).

#### **d. Ringgo Agus Rahman sebagai Darman**

Ringgo Agus Rahman, lahir di Purwakarta pada tanggal 12 Agustus 1982. Ringgo, demikian dia dipanggil. Sebelum menjadi aktor film, dia adalah seorang penyiar radio di Bandung. Selain itu, ia juga melebarkan sayapnya sebagai presenter TV dan bintang iklan sejumlah produk.

Nama Ringgo mulai dikenal saat ia memerankan karakter Agus dalam film dan versi sinetronnya “*Jomblo*”. Dalam film yang diangkat dari novel laris karya Aditya Mulya itu, Ringgo bersama Christian Sugiono, Dennis Andhiswara, dan Risky Hanggono masing-masing diperankan berusaha mencari sisi cinta menurut pandangan masing-

masing. Berkat aktingnya tersebut, Ringgo masuk nominasi “*Pemeran Pria Terbaik Festival Film Indonesia*” (FFI) 2006 dan sebagai “*Pendatang Baru Terfavorit Di Arena Indonesia Movie Award*” (2007).<sup>4</sup>

Beberapa daftar film yang pernah Ringgo Agus Rahman bintanginya adalah *Jomblo* (2006), *Get Married* (2007), *Si Jago Merah* (2008), *Jagad X Code* (2009), *Senggol Bacok* (2010), *Jakarta Maghrib* (2011), *Tanah Surga... Katanya* (2012), *Tampan Tailor* (2013).

## **B. PENYAJIAN DATA**

Film *Tampan Tailor* adalah film bergenre drama, merupakan film keluarga yang mengharukan, menceritakan tentang perjuangan untuk mencari pekerjaan yang memang pada zaman sekarang susah didapatkan. Namun mengajarkan selalu berfikir positif serta semangat untuk menuju kesuksesan. Film ini tidak hanya memberikan pesan perjuangan untuk tidak pasrah pada keadaan, namun banyak mengandung pesan dakwah tentang kebersihan dan tolong menolong. Mengajarkan tentang kebersihan karena dalam Islam sudah dijelaskan bahwa kebersihan sebagian dari iman, bersih itu sehat, bersih itu indah. Memberikan pelajaran bagi semua manusia juga untuk saling tolong menolong terhadap sesama makhluk ciptaan Allah swt.

Berikut adalah dialog dan gambar-gambar yang menunjukkan pesan dakwah yang diteliti oleh peneliti untuk diangkat dalam skripsi ini:

---

<sup>4</sup> <http://infoselebs.blogspot.com> diakses 19 April 2014

## 1. Kebersihan

Tabel 1  
(membersihkan tubuh dengan mandi)

Gambar	Dialog
	<p><b>Topan</b> : sekarang kita harus mandi</p> <p><b>Bintang</b> : ayo, petualang rahasia harus bersih</p> <p><b>Topan</b> : bersih <i>(sambil bernyanyi di sini senang di sana senang)</i></p>

Seorang ayah (Topan) yang selalu mengajarkan pada anaknya untuk menjaga kebersihan dengan melaksanakan mandi dan sikat gigi. Dari gambar tersebut kebersihan tidak hanya melingkupi aspek lingkungan saja, namun juga menyangkut tubuh atau badan, dengan mandi bisa mensucikan najis yang ada pada tubuh. Meskipun dengan alat mandi seadanya, kamar mandi yang begitu sempit, namun Topan dengan raut wajah yang bahagia membantu Bintang (anak) untuk membersihkan tubuhnya.

Pesan yang dapat diambil dari gambar diatas walaupun tidak mempunyai tempat tinggal, tidak mempunyai pekerjaan, perekonomian sangat krisis yang memungkinkan untuk seseorang tidak peduli dengan hal-hal yang kecil seperti tetap menjaga kebersihan tubuh. Namun hal

ini masih dilakukan oleh Topan untuk memberikan pelajaran bahwa menjaga kebersihan tubuh itu penting karena bersih itu sehat.

Tabel 2  
(mengeringkan rambut dan telinga)

Gambar	Dialog
	<p><b>Prita</b> : Tadi handuknya dipakai nggak sih, kog masih basah banget kayak gini, kupingnya aja masih basah banget, kuping itu harus kering, harus dibersihin, jadi kalau orang ngomong kamu itu denger. Ini basah banget, ih,, ini masih basah banget.</p>

Prita (penjaga kios) mengajarkan kepada Bintang agar mandi dengan bersih, menggunakan handuk setelah mandi, mengeringkan telinga supaya bisa mendengarkan nasehat dengan baik. Prita meniup telinga Bintang untuk membersihkan dan memberikan contoh agar lain kali selesai mandi menggunakan handuk untuk mengeringkan telinga. Prita juga merapikan rambut Bintang yang masih basah. Bagi Prita, Bintang memerlukan perhatian dalam menjaga kebersihan karena Topan sibuk mencari uang

untuk biaya hidup sehari-hari. Prita memberi nasehat untuk Bintang supaya bisa menjaga kebersihan tubuhnya dengan baik.

Tabel 3  
(menyapu lantai)

Gambar	Dialog
	<p><i>(tidak ada dialog)</i></p> <p>tapi dilihat dari bahasa tubuh atau gambar tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa Prita sedang menyapu lantai kiosnya.</p>

Prita mengerti bahwa kebersihan itu harus dijaga, dan dengan keadaan kios yang bersih itulah banyak anak-anak yang dititipkan orang tuanya di kios Prita. Anak-anak yang dititipkan orang tuanya di kios Prita selalu membuat kotor namun Prita masih bisa menjaga kebersihan kiosnya. Dengan raut wajah yang capek, Prita tetap menyapu kiosnya dengan hati tenang.

Tabel 4  
(mencuci tangan)

Gambar	Dialog
	<p><i>(tidak ada dialog)</i></p> <p>Dilihat dari bahasa tubuh tergambar jelas bahwa Prita bersama Bintang sedang mencuci tangan dengan sabun</p>

Raut wajah Prita dengan semangat mengajarkan kebersihan pada Bintang dengan mencuci tangan sebelum dan setelah makan agar penyakit tidak gampang masuk dalam tubuh. Dengan mengajak Bintang untuk mencuci tangan bersama setelah makan, Prita tanpa banyak bicara memberi pembelajaran pada Bintang untuk selalu bersih.

Dengan mencuci tangan bisa menjaga kebersihan dari kuman-kuman yang tersebar pada lingkungan. Mencuci tangan itu penting karena tangan adalah hal utama yang berperan dari semua segi kebersihan. Dalam agama Islam juga sudah menjelaskan bahwa dengan kebersihan adalah sebagian dari iman, bersih itu indah dan sehat. Maka dari itu menjaga kebersihan pada kehidupan sehari-hari itu penting, bersih juga bisa menjauhkan tubuh dari berbagai penyakit.

Tabel 5  
(membersihkan kaca)

Gambar	Dialog
	<p><i>(tidak ada dialog)</i></p> <p>Terdapat bahasa non verbal dalam adegan ini namun terlihat dengan jelas pada scene ini membersihkan kaca.</p>

Bahasa tubuh yang tergambar pada scene diatas, Prita dengan menggunakan lap sedang membersihkan kaca kiosnya yang terkena debu karena polusi dan lingkungan kiosnya yang berada dekat disamping stasiun kereta.

Tabel 6  
(mengepel lantai)

Gambar	Dialog
	<p><i>(tidak ada dialog)</i></p> <p>Dalam scene ini terlihat seorang cleanis service sedang mengepel lantai di stasiun kereta.</p>

Seseorang memakai seragam cleaning service yang bekerja di stasiun kereta terlihat sedang mengepel lantai yang setiap harinya kotor terkena polusi dan debu yang disebabkan oleh kreta serta para penumpang yang berdatangan.

Pada gambar-gambar diatas menunjukkan bahwa membersihkan lingkungan dan tubuh harus dilakukan setiap hari, bahkan setiap melakukan hal apapun karena bersih itu indah, dan bersih itu sehat. Seperti halnya yang dilakukan Topan, Bintang dan Prita.

Dalam film Tampan Tailor ini mengandung beberapa dakwah yang dapat diambil hikmahnya. Seperti mendidik anak pada usia yang masih kecil untuk melestarikan kebersihan lingkungan maupun kebersihan tubuh.

## 2. Tolong Menolong

Tabel 7  
(menolong ikan)

Gambar	Dialog
	<p><b>Bintang</b> : mbak, ikannya mbak</p> <p><b>Prita</b> : eh, eh, jangan donk, jangan diangkat-angkat gini.</p>

Bintang menunjukkan kepada Prita bahwa ikan-ikan yang ada di dalam aquarium dibuat mainan oleh anak-anak yang sedang berada di kios Prita.

Bintang dengan nada suara agak tinggi dan raut muka yang khawatir akan ikan yang dibuat mainan tersebut, serta dialog Prita dengan jelas melarang anak-anak mengangkat ikan dari aquarium, adanya rasa kepedulian dengan makhluk lain.

Tabel 8  
(memberi tempat tinggal)

Gambar	Dialog
	<p><b>Darman</b> : loe sama Bintang bisa tidur di ruang depan, atau Bintang tidur sama anak-anak gue.</p> <p><b>Topan</b> : dimana aja nggak apa-apa kok.</p>

Rasa kasihan yang ditunjukkan Darman kepada Topan. Darman menolong topan bersama anaknya untuk tinggal di rumahnya karena Topan tidak memiliki tempat tinggal. Meskipun dengan kondisi rumah yang sempit dan sesak oleh banyaknya keluarga Darman, namun dalam kondisi seperti ini Darman dengan dermawan mau membantu topan untuk tinggal bersama dirumahnya.

Tabel 9  
( menginap di kios Prita)

Gambar	Dialog
	<p><b>Prita</b> : ayo ikut.</p> <p><b>Bintang</b> : aku mau nunggu ayah</p> <p><b>Prita</b> : ayah kamu nggak akan pulang malam ini, ayo.</p> <p><b>Bintang</b> : nanti ayah susah nyari aku</p> <p><b>Prita</b> : ayah kamu pintar, dia pasti tau nyari kamu dimana. Gimana, mau nunggu?</p> <p><b>Bintang</b> : <i>(mengangguk)</i></p> <p><b>Prita</b> : ya sudah, saya pulang ya.</p> <p><b>Bintang</b> : <i>(mengangguk)</i></p> <p><b>Prita</b> : asal kamu tahu ya, nggak ada orang yang berani nunggu sendirian disini. (sambil berjalan pergi)</p> <p><b>Bintang</b> : tunggu.</p>

Prita merasa kasihan pada Bintang yang dari siang sampai malam menunggu ayahnya di stasiun kereta sendirian. Prita berusaha membujuk Bintang untuk ikut dengannya ke kios karena Prita tidak tega melihat anak kecil sendirian dengan maraknya pemberitaan tentang mutilasi, pembunuhan, penculikan terhadap anak kecil. Meskipun agak lama untuk membujuk Bintang agar mau ikut dengannya, sampai dengan cara menakut-nakuti Bintang jika sendirian berada di stasiun tersebut namun pada akhirnya Bintang mau ikut bersamanya.

Tabel 10  
(memberi kartu nama untuk bekerja)

Gambar	Dialog
	<p><b>Topan</b> : Bintang, ayo</p> <p><b>Bintang</b> : sampai besok ya Prita</p> <p><b>Prita</b> : iya</p> <p><b>Topan</b> : eh, siapa bilang kamu                   besok masih di sini</p> <p><b>Prita</b> : memang besok dia mau                   di taruh dimana?                   titipin di sini saja lah.</p> <p><b>Topan</b> : ayo (pergi bersama                   Bintang)</p> <p><b>Prita</b> : eh, bentar, loe bisa jahit                   kan?,</p>

	<p><b>Topan</b> : kenapa?, apanya mbak yang perlu dijahit?</p> <p><b>Prita</b> : mulut loe tu. Ini ni ada temen kenalan gue, namanya pak Kris, loe temuin dia aja, loe bilang loe kenalan gue,</p> <p><b>Topan</b> : Bintang ayo, terima kasih ya mbak.</p>
--	---

Prita masih menunjukkan rasa peduli terhadap Topan meskipun pada awalnya percakapan mereka terlihat sangat kaku, Topan yang begitu kecewa karena harus mengeluarkan uang lagi untuk menebus tambahan waktu karena telat menjemput anaknya. Namun tanpa ragu meskipun Topan masih dalam keadaan marah, Prita bertanya apakah Topan bisa menjahit, karena Prita ingin membantu Topan untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya yaitu menjahit. Dalam keadaan yang sebelumnya marah, kemudian Topan mereda dan berterima kasih atas bantuan dari Prita penjaga kios tersebut.

Tabel 11  
(menggantikan profesi sebagai stuntman)

Gambar	Dialog
	<p><b>Crew</b> : gimana nih, nggak bisa loe?</p> <p><b>Darman</b> : bang, bener nggak bisa bang.</p> <p><b>Crew</b> : gue mau selesai malam ini nih. Sory, kayaknya gue harus cari pengganti loe.</p> <p><b>Topan</b> : mas, saya aja mas</p> <p><b>Crew</b> : loe stuntman juga?</p> <p><b>Topan</b> : iya</p> <p><b>Darman</b> : dia saudara gue bang</p> <p><b>Crew</b> : saudara loe?, oke kita dapat stuntman pengganti.</p> <p><b>Darman</b> : bahaya Pan. Nggak usah Pan.</p> <p><b>Topan</b> : Bismillah aja Man.</p>

Topan membantu menggantikan Darman yang cedera akibat melakukan profesi sebagai stuntman (*seseorang yang menggantikan aktor/aktris utama dalam suatu adegan berbahaya*). Meskipun profesi stuntman adalah profesi yang sangat membahayakan, namun Topan rela melakukannya demi membantu Darman karena mempunyai janji untuk membelikan anaknya martabak setelah syuting, namun harapannya gagal karena kakinya cedera sehingga ia tidak bisa menjadi stuntman lagi. Topan yang juga sedang membutuhkan uang untuk biaya kehidupannya dan raut wajah yang empati kepada Darman, kemudian Topan menggantikan Darman sebagai stuntman.

Tabel 12  
(memberi topi untuk Topan)

Gambar	Dialog
	<p><b>Prita</b> : woy, pakai tuh biar nggak kesirih</p> <p><b>Topan</b> : (menganggukkan kepala)</p>

Prita melemparkan topi kepada Topan ketika Topan dikejar polisi di stasiun kereta karena berprofesi sebagai calo tiket kereta di stasiun tersebut. Prita memberikan topi tersebut untuk menyelamatkan Topan agar polisi tidak

bisa mengenalinya dan Topan menganggukkan kepalanya tanda terima kasih pada Prita yang sudah membantunya lepas dari kejaran polisi.

Tabel 13  
(memberi uang pada Atun istri Darman)

Gambar	Dialog
	<p><b>Atun :</b> Sorry ya Pan, gue bukannya nggak mau ramah sama tamu, apalagi loe kan juga saudara sendiri, tapi kan loe lihat keadaan rumah gue bagaimana, si Darman mah cuma bisa ngomong doank, eh apa-apaan ni Pan</p> <p><i>(Topan memberikan uang pada Atun istri Darman)</i></p> <p><b>Topan :</b> Buat bantu-bantu aja, cuma sedikit</p> <p><b>Darman :</b> Nggak usah Pan</p> <p><b>Atun :</b> Tapi makasih.</p>

Topan diajak Darman untuk tinggal sementara dirumahnya, dan Atun yang cenderung bersifat matre karena kondisi perekonomian mereka yang lemah, kondisi tersebut terlihat dari dialong antara Atun dan Topan, kata-kata yang diucapkan Atun membuat Topan tidak nyaman jika hanya diam tidak

membantu, akhirnya Topan memberikan uang kepada Atun meskipun hanya sedikit namun setidaknya bisa membantu untuk kebutuhan makan bersama.

Tabel 14  
(menerima penitipan anak)

Gambar	Dialog
	<p><i>(tidak ada dialog)</i></p> <p>Dalam adegan ini memperlihatkan beberapa anak-anak yang dititipkan orangtunya di kios Prita</p>

Anak-anak yang terlihat sedang membaca buku dan bermain ikan di aquarium di kios milik Prita. Prita membuka kios di area stasiun kereta dan menerima penitipan anak yang ditinggal orang tuanya bekerja. Prita menerima penitipan anak dengan tarif Rp.5000,- perjam. Alasan Prita menerima penitipan anak di kiosnya karena tidak tega dengan tindakan-tindakan kriminal pada zaman sekarang yang sering dilakukan pada anak-anak dengan banyaknya penculikan, mutilasi, penganiayaan, sebab itulah Prita menerima penitipan anak untuk menjaga keselamatan anak-anak yang ditinggal orang tuanya bekerja sehari-hari.

Tabel 15  
(mengajarkan bagaimana menjahit dengan benar)

Gambar	Dialog
	<p><b>Karyawan</b> : Pan gimana sih cara pasang buntut kuda yang bagus, punya gue jelek banget.</p> <p><b>Topan</b> : Bener kok, Cuma sekarang kamu bandingkan dengan punya saya ya, punya kamu kurang rapat mas. Buntut kuda ini masangnya gampang-gampang susah mas, tapi buntut kuda adalah salah satu yang menentukan kualitas jas itu baik atau tidak.</p>

Seorang karyawan yang sama-sama bekerja di perusahaan tersebut bertanya pada Topan cara memasang dan menjahit buntut kuda yang benar. Topan dengan raut wajah yang senang sedang membantu teman kerjanya untuk bisa menjahit dan memasang buntut kuda dengan benar agar jas yang akan dihasilkan menjadi bagus dan berkualitas, karena buntut kuda adalah salah satu yang akan menentukan kualitas dari jas tersebut.

Tabel 16  
(meminjam pulpen pada penjual koran)

Gambar	Dialog
	<p><b>Topan</b> : Pak, boleh pinjam pulpen?</p> <p><b>Penjual</b> : Boleh</p>

Seorang bapak tua sedang berjualan koran di dekat stasiun kereta kemudian Topan menghampiri dan membaca koran untuk mencari beberapa lowongan kerja, tidak lama kemudian Topan menemukan iklan lowongan kerja yang dimuat di koran tersebut kemudian Topan meminjam pulpen pada penjual koran tersebut untuk mencatat alamat lowongan kerja yang tertera pada koran.

Tabel 17  
(menebus mesin jahit untuk Topan)

Gambar	Dialog
	<p><b>Topan</b> : Saya nggak tau lagi bagaimana harus berterima kasih sama kamu, kamu sudah wujudin mimpi Bintang yang mungkin nggak</p>

	<p>akan pernah bisa          kulakuin buat dia,dan          kamu sudah ngembaliin          sebagian hidup saya          yang hilang, terimakasih,          terimakasih buat          semuanya.</p> <p><b>Prita</b> : Iya</p>
--	--

Prita berusaha mewujudkan mimpi Bintang agar ayahnya bisa berprofesi sebagai penjahit lagi dengan menebus mesin jahit milik Topan yang dulu pernah dijual karena tidak mempunyai uang dan tempat lagi, ketika Topan melihat mesin jahit miliknya berada di kios milik Prita, Topan sangat terkejut dan dengan ekspresi wajah terharu, Topan menyampaikan rasa terimakasihnya kepada Prita untuk semua bantuan yang selama ini Prita lakukan untuk Topan dan Bintang. Prita memang banyak membantu mereka, dari mengajak Bintang menginap di kiosnya ketika Bintang berada di stasiun sendirian, memberikan kartu nama sebuah perusahaan yang membuka lowongan menjahit, dan akhirnya menebuskan mesin jahit milik Topan yang dulu pernah dijual. Tujuan Prita agar Topan bisa menjahit dengan mesin jahitnya yang dulu lagi.

## C. ANALISIS DATA

### 1) Analisa Berdasarkan Metode

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan temuan-temuan dari hasil penelitian. Temuan-temuan ini terkait dari rumusan masalah pesan dakwah kebersihan dan tolong menolong dalam film Tampan Tailor. Dengan analisis semiotik sosial ada tiga unsur yang menjadi pusat perhatian teks secara kontekstual, yaitu:<sup>5</sup>

1. Medan wacana (apa yang dibicarakan): dalam hal yang dibicarakan oleh peneliti adalah film bergenre drama yang berjudul Tampan Tailor, film yang menceritakan tentang seorang Topan yang ditinggal istrinya meninggal dan untuk mengajarkan tentang hal-hal positif kepada anaknya. Peneliti fokus pada masalah kebersihan dan tolong menolong yang ditunjukkan pada beberapa adegan dalam film Tampan Tailor. Dimana ketika Topan telah kehilangan tempat tinggal dan pekerjaannya sebagai penjahit. Akan tetapi Topan mengajarkan kepada anaknya untuk selalu menjaga kebersihan dan Darman yang menunjukkan kepedulian saling tolong menolong kepada sesama. Sesuai dengan dialog di bawah ini:

#### a) Kebersihan

*(ketika Topan dan Bintang berjalan di rel yang berada di stasiun kereta)*

Bintang : kenapa yah?

Topan : tidak apa-apa, sekarang kita harus mandi, sikat gigi

Bintang : ayo, petualang rahasia harus mandi

---

<sup>5</sup> Alex Sobur, *Analisis teks Media*, h. 148

Topan : harus bersih.

*(Ketika Topan dan Bintang berada di kios Prita)*

Topan : Bintang, mana Bintang?

Prita : lagi mandi

*(Sesaat kemudian Bintang keluar)*

Bintang : ayah, ayah kemana semalam?

Topan : kerja

Bintang : berpetualang lagi yah?

Topan : iya

Prita : ini barang-barangnya. *(mengulurkan tas pada Topan kemudian berbicara pada Bintang)*. Tadi handuknya dipakai nggak sih, kok masih basah kayak gini, kupingnya aja masih basah banget, kuping itu harus kering, harus dibersihin, jadi kalau orang lain ngomong kamu itu dengar, ini masih basah banget.

Dialog yang dilakukan oleh Topan kepada anaknya untuk mandi meskipun tidak mempunyai tempat tinggal, dan di buktikan dengan dialog Prita yang mengajarkan kepada Bintang untuk mengeringkan rambut serta telinga ketika selesai mandi agar bersih. Dialog di atas sangat mempertegas pesan tentang kebersihan.

**b) Tolong Menolong**

*(ketika Topan bertemu Darman (sepupu Topan) di kios Prita)*

Darman : Topan

Topan : heeey... *(berjabat tangan)*

Darman : sory Pan, telat

Topan : nggak apa-apa

Darman : Bintang mana?

Topan : itu Bintang

*(Kemudian Bintang menghampiri Darman)*

Darman : umur berapa sekarang?

Bintang : enam

Darman : enam tahun?, ayo kerumak yuk

Topan : ayo, ayo Bintang yuk

Darman : sehat Pan?

Topan : sehat Alhamdulillah

Bintang : mbak, ikannya mbak. *(menunjukkan pada Prita, ikan di aquarium sedang dibuat mainan anak-anak dikeluarkan dari aquarium).*

Dialog tersebut menegaskan adanya pesan tolong menolong yang dilakukan oleh Darman yang mengajak Topan untuk tinggal dirumahnya. Selain mengungkap tentang tolong menolong kepada sesama manusia, namun hal yang dilakukan oleh Bintang menunjukkan kepada pemilik kios bahwa ikan yang berada di aquarium dikeluarkan

dari tempatnya juga merupakan tindakan tolong menolong antar sesama makhluk hidup.

2. Penyampai wacana (siapa yang berbicara): sering ada pengulangan secara lisan maupun tindakan tentang kebersihan dan tolong menolong. Seperti yang dijelaskan pada dialog dan adegan-adegan mengajarkan untuk bersih dengan melakukan mandi, sikat gigi, telinga harus dibersihkan dan dikeringkan. Begitu juga dengan tolong menolong yang ditunjukkan oleh Darman yang mengajak Topan untuk tinggal dirumahnya, dan Bintang yang memberi tahu Prita agar menyelamatkan ikan yang dibuat mainan anak-anak.
3. Mode wacana (peran bahasa yang digunakan): penggunaan bahasa dalam film *Tampan Tailor* ini menggunakan bahasa Indonesia yang biasa digunakan untuk sehari-hari. Salah satu contoh dialog tersebut:

**a) Kebersihan**

Prita : Tadi handuknya dipakai nggak sih, kog masih basah banget kayak gini, kupingnya aja masih basah banget, kuping itu harus kering, harus dibersihin, jadi kalau orang ngomong kamu itu denger. Ini basah banget, ih,, ini masih basah banget. (*sambil mengusap rambut dan meniup telinga Bintang*).

Dialog di atas menunjukkan Prita mengajarkan kepada Bintang untuk membersihkan telinga dan rambut ketika selesai mandi dengan memakai handuk agar cepat kering.

**b) Tolong Menolong**

Atun : Sorry ya Pan, gue bukannya nggak mau ramah sama tamu, apalagi loe kan juga saudara sendiri, tapi kan loe lihat keadaan rumah gue bagaimana, si Darman mah cuma bisa ngomong doank, eh apa-apaan ni Pan ?

Topan : Buat bantu-bantu aja, cuma sedikit. (*Topan memberikan uang pada Atun istri Darman*)

Darman : Nggak usah Pan

Atun : Tapi makasih.

Dialog diatas sangat menunjukkan disamping keadaan keluarga Darman yang begitu lemah dalam perekonomian, tempat tinggal yang sempit namun Darman masih menunjukkan sikap baik, menolong Topan untuk tinggal dirumahnya. Sikap yang ditunjukkan Topan juga meskipun perekonomian yang sangat krisis sehingga tempat tinggalpun harus menumpang, tetapi sikap dermawan masih ditunjukkan dengan memberikan sedikit uang untuk membantu Darman dan keluarga.

Bahasa yang digunakan pada film ini sangat sederhana, bahasa yang digunakan untuk sehari-hari, tidak puitis dan mengandung pribahasa sehingga bahasanya mudah dipahami dan dapat menyampaikan pesan tentang kebersihan dan tolong menolong dengan baik dalam film Tampan Tailor.

## 2) Hasil Temuan

Dalam film *Tampam Tailor*, peneliti menemukan kekuatan dalam dialog kebersihan dan tolong menolong yaitu kebersihan yang ditegaskan dengan dialog atau bahasa verbal dan gestur atau bahasa non verbal oleh pemain film *Tampam Tailor* ini. Adegan mandi yang dilakukan Topan dan Bintang meskipun sudah tidak punya tempat tinggal, Prita yang selalu membersihkan kiosnya, dan para pegawai stasiun yang membersihkan lantai yang kotor karena polusi dan oleh para pengunjung stasiun tersebut. Dimana kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri. Di dalam hadits riwayat Muslim juga menerangkan bahwa bersuci sebagian dari iman:

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْحَارِثِيِّ ابْنِ عَاصِمٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الطُّهُورُ شَطْرُ  
 الْإِيمَانِ... (رواه مسلم)

*Dari Abu Malik Al Haritsy bin 'Ashim Al 'Asy'ary radhiallahuanhu dia berkata : Rasulullah shallallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Bersuci sebagian dari iman... (Riwayat Muslim).<sup>6</sup>*

Dari pemaparan hadits yang diriwayatkan oleh Muslim dapat disimpulkan bahwa bersih itu harus dilaksanakan dan dijaga, baik kebersihan yang melingkupi aspek lingkungan maupun kebersihan terhadap diri sendiri, karena sudah dijelaskan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman.

---

<sup>6</sup> Imam An-Nawawi Rahimahullah, *Arbain Nawawi*, (Malang: 2006)

Adapun tolong menolong yang dalam film ini juga ditegaskan pada beberapa adegan seperti yang dilakukan Topan untuk menggantikan profesi Darman sebagai stuntman karena Darman mengalami kecelakaan, Darman yang memberi tumpangan tempat tinggal kepada Topan ketika tidak mempunyai tempat tinggal dan Prita yang membantu memberikan pekerjaan kepada Topan, kemudian juga yang dilakukan oleh Bintang untuk membantu ikan milik Prita yang nyaris mati karena dikeluarkan dari aquarium. Dari beberapa bukti tersebut dimana tolong menolong dilakukan untuk semua makhluk, tidak hanya kepada manusia namun juga kepada hewan. Dalam Al-Qur'an menganjurkan untuk saling menolong dalam kebaikan.<sup>7</sup> Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 2;

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”. (Q.S. Al-Maidah: 2).<sup>8</sup>

Dari pemaparan surat Al Maidah ayat 2 dapat disimpulkan bahwa perintah tolong menolong terhadap hal kebaikan merupakan suatu keharusan yang dilaksanakan oleh umat Islam, bagaimanapun kondisi seseorang jika masih bisa memberi kemanfaatan kepada orang lain maka suatu keharusan untuk menolong, kecuali menolong pada perbuatan yang dilarang Allah swt. karena sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya.

<sup>7</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 12

<sup>8</sup> Al-Quran Terjemah, *Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: J-Art, 2005), h. 156

### 3) Korelasi Teori dan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Analisis Semoitik model Charles Sanders Peirce. Semiotika adalah disiplin ilmu yang mempelajari tanda. Dalam kehidupan sehari-hari tanda hadir dalam bentuk yang beraneka ragam; bisa berwujud simbol, lambang, kode, ikon, isyarat, sinyal, dan sebagainya. Bahkan segala aspek kehidupan ini penuh dengan tanda, seperti diakui oleh Alex Sobur, bahwa memang tanda itu ada di mana-mana.

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, akan dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>9</sup>

Menurut Peirce, seperti dikutip Eco, tanda adalah segala sesuatu yang ada pada seseorang untuk menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda bisa berarti sesuatu bagi seseorang jika hubungan yang “berarti” ini diperantarai oleh interpretan. Peirce mengusulkan kata semiotik (yang sebenarnya telah digunakan oleh para ahli filsafat Jerman Lambert pada abad 18) sebagai sinonim kata logika. Menurut Peirce, logika harus

---

<sup>9</sup> Alex Sobur, *Analisis teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 95

mempelajari bagaimana orang bernalar, penalaran orang itu, menurut hipotesis teori Peirce yang mendasar, dilakukan melalui tanda-tanda.<sup>10</sup>

Semiotik sosial memiliki tiga unsur, Dalam tiga unsur tersebut yang menjadi pusat perhatian penafsiran teks secara kontekstual, yaitu *Medan wacana* (apa yang dibicarakan) menunjuk pada apa yang terjadi mengenai sesuatu yang terjadi di lapangan peristiwa dan yang dijadikan wacana dalam oleh pelaku dalam film tersebut. Film yang tidak hanya memberikan pesan perjuangan hidup, namun banyak mengandung pesan dakwah lainnya, seperti mengajarkan tentang kebersihan karena dalam Islam sudah dijelaskan bahwa kebersihan sebagian dari iman, dan mengajarkan kita untuk saling tolong menolong terhadap sesama. *Penyampai wacana* (siapa yang berbicara): pada unsur ini menunjuk pada orang yang dicantumkan dalam teks atau dialog dalam film *Tampan Tailor* sifat orang-orang itu, kedudukan dan peranan mereka. Dengan kata lain, siapa saja yang dikutip dan bagaimana sumber itu digambarkan sifatnya. *Sarana wacana* (peranan bahasa yang digunakan): menunjuk pada bagian yang diperankan oleh bahasa; bagaimana komunikator dalam film *Tampan Tailor* menggunakan gaya bahasa untuk menggambarkan medan (situasi) dan pelibat (orang-orang yang dikutip), apakah menggunakan bahasa yang diperhalus atau hiperbolik, eufemistik atau vulgar.<sup>11</sup>

Dari ketiga unsur di atas, dalam semiotik sosial peneliti dapat menjawab unit analisis yang diajukan peneliti.

---

<sup>10</sup> Ibid, h. 109-110

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Analisis teks Media*, h. 148

- a. Medan wacana (*apa yang dibicarakan*): dalam hal yang dibicarakan oleh peneliti adalah film drama yang berjudul Tampan Tailor yang menceritakan tentang tentang seorang Topan yang ditinggal istrinya meninggal namun harus tetap mengajarkan tentang hal-hal positif kepada anaknya. Peneliti fokus pada masalah kebersihan dan tolong menolong. Tindakan tolong menolong yang ditunjukkan pada beberapa adegan dalam film Tampan Tailor. Dimana ketika Topan telah kehilangan tempat tinggal dan pekerjaannya sebagai penjahit. Kemudian dengan perjuangan Topan bertemu dengan Darman dan tinggal sementara di rumah Darman, hingga suatu saat Prita menawarkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya yaitu menjahit. Kebersihan juga diperlihatkan ketika Topan sudah tidak menumpang di rumah Darman dan belum tahu tujuan tempat tinggal selanjutnya, namun Topan masih mengajarkan kepada anaknya untuk selalu menjaga kebersihan tubuhnya.
- b. Penyampai wacana (*siapa yang berbicara*): selalu ada pengulangan secara lisan maupun tindakan tentang kebersihan dan tolong menolong. Yang selalu memperlihatkan pesan kebersihan adalah Prita, mengajarkan kepada Bintang untuk mengeringkan rambut dan telinga ketika selesai mandi, dan menunjukkan tindakan-tindakan yang berhubungan dengan kebersihan. Adapun yang sering memperlihatkan tentang tolong menolong adalah Topan dan Darman, saling membantu ketika membutuhkan meskipun pada saat itu perekonomian mereka sama-sama lemah.
- c. Mode wacana (peran bahasa yang digunakan): penggunaan bahasa dalam film Tampan Tailor ini menggunakan bahasa Indonesia yang biasa

digunakan untuk sehari-hari. Hal ini terlihat jelas pada dialog yang digunakan sepanjang hampir 2 jam durasi dalam film *Tampan Tailor*.

Peneliti menemukan kekuatan dalam bahasa verbal maupun non verbal yang mempunyai arti tentang kebersihan dan tolong menolong dalam film *Tampan Tailor* yaitu ketegaran sikap Topan dalam menghadapi tantangan hidup karena perekonomian yang sangat krisis dan mengharuskan untuk bekerja keras namun Topan tidak melupakan untuk memberi pendidikan dan melakukan hal-hal positif, serta tetap saling memberi kemanfaatan kepada sesama.

#### **D. PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini, pesan dakwah dalam film *Tampan Tailor* dengan menggunakan analisis semiotik. Semiotik sosial memiliki tiga unsur, Dalam tiga unsur tersebut yang menjadi pusat perhatian penafsiran teks secara kontekstual, yaitu *Medan wacana* (apa yang dibicarakan) menunjuk pada apa yang terjadi mengenai sesuatu yang terjadi di lapangan peristiwa dan yang dijadikan wacana dalam oleh pelaku dalam film tersebut. Film yang tidak hanya memberikan pesan perjuangan hidup, namun banyak mengandung pesan dakwah lainnya, seperti mengajarkan tentang kebersihan karena dalam Islam sudah dijelaskan bahwa kebersihan sebagian dari iman, dan mengajarkan kita untuk saling tolong menolong terhadap sesama. *Penyampai wacana* (siapa yang berbicara): pada unsur ini menunjuk pada orang yang dicantumkan dalam teks atau dialog dalam film *Tampan Tailor* sifat orang-orang itu, kedudukan dan peranan mereka. Dengan kata lain, siapa

saja yang dikutip dan bagaimana sumber itu digambarkan sifatnya. *Sarana wacana* (peranan bahasa yang digunakan): menunjuk pada bagian yang diperankan oleh bahasa; bagaimana komunikator dalam film *Tampan Tailor* menggunakan gaya bahasa untuk menggambarkan medan (situasi) dan pelibat (orang-orang yang dikutip), apakah menggunakan bahasa yang diperhalus atau hiperbolik, eufemistik atau vulgar.<sup>12</sup> Dari ketiga unsur semiotik sosial dapat ditemukan kekuatan makna kebersihan dan tolong menolong dalam adegan-adegannya yang menyangkut secara akidah, syariah, maupun akhlak.

Akidah adalah keterkaitan seseorang terhadap ajaran-ajaran Islam yang tidak hanya sekedar dipercaya tetapi lebih dari itu, ajaran tersebut diyakini sebagai suatu prinsip yang maha besar. Jadi akidah dapat diartikan sebagai keyakinan yang ada dalam hati. Jika dikorelasikan dengan film *Tampan Tailor* ini maka dapat dilihat dari sikap Topan yang yakin bahwa meskipun ia telah kehilangan segalanya, namun ia tidak pernah kehilangan harapan, harapan yang didukung dengan adanya usaha yang keras. Topan berusaha mengembalikan mimpinya untuk menjadi seorang penjahit dan yakin bahwa dengan usaha yang keras ia akan memperoleh mimpinya sehingga bisa memberikan kepada Bintang pendidikan di sekolahan yang bagus dan menjadi orang yang sukses.

Syariah dalam Islam merupakan hubungan erat amal lahir dalam rangka menaati peraturan atau hukum Allah untuk mengatur hubungan antara tuhan dengan manusia dan manusia dengan manusia. Hal ini meliputi ibadah dan muamalah. Thaharah masuk pada kategori ibadah, sedangkan jual beli,

---

<sup>12</sup> Alex Sobur, *Analisis teks Media*, h. 148

sewa menyewa, dan pemberian upah masuk pada kategori muamalah. Jika dikorelasikan dengan pesan yang terdapat pada film ini, maka kebersihan tergambar jelas ketika Prita melakukan hal-hal yang berkaitan dengan dengan kebersihan, seperti menyapu, mencuci tangan, dan membersihkan kaca. Adapun korelasi muamalah dengan tolong menolong adalah tergambar pada sikap Prita yang membuka kios untuk jual beli barang dan sebagai tempat penitipan anak-anak yang ditinggal orang tuanya bekerja sehari-hari dengan biaya 5000 perjam. Jual beli dan pemberian upah yang diterima oleh Prita merupakan tindakan yang saling memberikan kemanfaatan terhadap sesama.

Akhlak digambarkan sebagai sikap jiwa yang dari padanya tumbuh kemampuan untuk memberi tanggapan terhadap suatu nilai. Hal ini meliputi akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap Tuhan. Akhlak antara manusia dengan Tuhannya digambarkan pada adegan Topan mengucapkan kalimat Alhamdulillah, tanda syukur atas rezeki yang Allah berikan. Sedangkan akhlak antara manusia dengan manusia ditegaskan pada adegan Topan berterima kasih kepada Prita atas bantuannya dari pemberian pekerjaan sampai menebus mesin jahit untuknya.

Adapun maksud dari Tampan Tailor adalah singkatan dari pasangan suami istri Tami dan Topan. Mereka dikaruniai anak laki-laki yang diberi nama Bintang. Tami meninggal karena penyakit kanker. Tidak mudah bagi Topan untuk menjadi orang tua tunggal yang harus bisa menjadi sosok seorang ibu yang biasa mengajarkan tentang berbagai ilmu pengetahuan dan menjadi sosok seorang ayah yang harus tangguh. Film ini mengajarkan pada kita bagaimana tetap menjadi orang yang baik, jujur, bersih, dan saling

membantu satu sama lain meskipun dengan kondisi hidup yang berada di bawah (miskin).

Selalu mengajarkan rasa peduli terhadap orang yang membutuhkan bantuan terlihat bagaimana Darman mengajak Topan untuk tinggal di rumahnya walaupun keadaan rumah yang kecil, sesak dengan anak-anaknya, dan perekonomian yang lemah. Memberikan contoh untuk selalu bersih dalam lingkungan ataupun badan terlihat oleh Prita yang selalu menunjukkan hidup bersih.

Menurut Penulis pada film Tampan Tailor bergenre drama ini sangat bagus dan mengandung banyak pesan kebaikan di dalamnya. Film ini diambil dari kisah nyata kemudian difilmkan yang disutradarai oleh Guntur Soharjanto. Singgungan adanya pesan tentang kebersihan dan tolong menolong dalam film ini merupakan suatu pelajaran bagi masyarakat untuk saling membantu orang lain ataupun makhluk lain yang membutuhkan.

Dalam Islam juga sudah menjelaskan bahwa Agama dan ajaran Islam menaruh perhatian pada kebersihan, baik lahiriah fisik maupun batiniyah psikis. Kebersihan lahiriyah itu tidak dapat dipisahkan dengan kebersihan batiniyah. Oleh karena itu, seorang Muslim melaksanakan ibadah tertentu harus membersihkan terlebih dahulu aspek lahiriyahnya. Hal ini terdapat dalam tata cara ibadah secara keseluruhan. Orang yang hendak shalat diwajibkan bersih fisiknya. Secara fisik yang meliputi badan, pakaian, dan tempat salat harus bersih, bahkan suci.

Kesehatan masyarakat sangat diperhatikan dalam agama Islam, maka seluruh pelaksanaan ibadah dalam Islam selalu ada tindakan kesehatan

didalamnya. Misalnya tatkala kita mandi; baik mandi wajib maupun mandi sunnah, selalu ada upaya untuk mencegah diri dari bakteri penyakit yang mungkin dapat melekat pada badan .<sup>13</sup>

Begitu juga dengan tolong menolong, termasuk persoalan-persoalan yang penting dilaksanakan oleh seluruh umat manusia secara bergantian. Karena tidak mungkin seorang manusia itu akan dapat hidup sendiri-sendiri tanpa menggunakan pertukaran kepentingan dan kemanfaatan.

Memberi pertolongan sebagai suatu upaya untuk membantu orang lain agar tidak mengalami suatu kesulitan juga terdapat pada hadits riwayat Bukhari dan Muslim yang bersumber dari Jabir, yang menyebutkan “hendaklah seseorang itu suka memberi pertolongan kepada saudaranya; baik yang menganiaya, maupun yang dianiaya. Apabila ia menganiaya, maka hendaklah dilarangnya; maka itulah pertolongannya. Dan kalau ia teraniaya, maka hendaklah ia ditolong”.

Dari hadits di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menjadi seseorang yang baik adalah yang bermanfaat bagi orang lain, saling memberi kemanfaatan terhadap sesama.

---

<sup>13</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 68